

DAILY MARKET RECAP

23 December 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mengakhiri perdagangan pekan lalu di zona positif seiring dengan apresiasi nilai tukar rupiah. Aura positif dari negosiasi dagang AS-China memicu mayoritas index di Bursa Asia berakhir positif. Ketiga index Wall Street berakhir positif didorong negosiasi dagang AS-China yang berjalan positif.

Kurs USD/IDR | 14,135 | Kurs EUR/USD | 1.1085 |
IHSG per 20 December 2019 | 6,284.37 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	3.00
FED RATE	1.75	2.00

*DEC-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	22-Dec-19	23-Dec-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.18	7.13	(0.70)
Indonesia USD 10yr	2.83	2.84	0.25
US Treasury 10yr	1.79	1.76	(1.68)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.05	1.5761
1 Mth	5.44	1.7798
3 Mth	5.51	1.9347
6 Mth	5.67	1.9205
1 Yr	5.86	1.9996

Bursa Saham Dunia

	19-Dec	20-Dec	%Change
IHSG	6,249.93	6,284.37	0.55%
LQ 45	1,009.50	1,018.32	0.87%
S&P 500 (US)	3,205.37	3,221.22	0.49%
Dow Jones (US)	28,376.96	28,455.09	0.28%
Hang Seng (HK)	27,800.49	27,871.35	0.25%
Shanghai Comp (CN)	3,017.07	3,004.94	-0.40%
Nikkei 225 (JP)	23,864.85	23,816.63	-0.20%
DAX (DE)	13,211.96	13,318.90	0.81%
FTSE 100 (UK)	7,573.82	7,582.48	0.11%

FX

Dolar menguat terhadap mata uang utama lainnya pada hari Jumat dan ditetapkan untuk minggu terbaik dalam enam minggu berkat data ekonomi AS yang cukup baik membuat kemungkinan tidak adanya pemotongan suku bunga AS yang lebih lanjut. Indeks dolar menguat pada 97,54.

Laju pertumbuhan ekonomi AS berada di 2,1% pada kuartal ketiga, karena belanja konsumen yang kuat diimbangi oleh investasi bisnis yang lebih lemah, menurut perkiraan dari Departemen Perdagangan pada hari Jumat lalu.

Poundsterling Inggris menguat, setelah anjlok tajam dari level tertinggi 19-bulan terhadap dolar yang dicapai pekan lalu setelah kemenangan pemilihan umum untuk Partai Konservatif yang berkuasa mendorong harapan bahwa ketidakpastian jangka pendek Brexit akan berakhir. Namun GBPUSD setelah itu kembali melemah dikarenakan Boris Johnson yang menginginkan Brexit deal dapat diselesaikan pada akhir tahun 2020

Dalam perdagangan pra-liburan yang tipis, euro melemah seperempat persen menjadi \$ 1,10930, sementara dolar menguat pada 109,39 yen. Terhadap franc Swiss, dolar menguat 0,25% pada 0,98085 franc. Ada arus masuk pada hari Jumat dari perusahaan-perusahaan di mana spot berada pada 13.990. Namun, setelah aliran uang masuk selesai, spot diperdagangkan lebih tinggi di 13.990-14.000. Sama seperti Kamis, pelaku pasar waspada dan mengambil di level 14.000. Bank Sentral melakukan intervensi secara agresif untuk membawa spot ditutup di bawah 14.000. Spot ditutup pada 13.990-14.000 pada hari Jumat dan JKSE ditutup naik 0,55%. Sedangkan untuk hari ini, kami memperkirakan pasar perdagangan yang tipis karena libur Natal yang panjang dengan kisaran perdagangan USD / IDR hari ini berada di level 13950-14000.

Pasar Obligasi

INDOGB rally karena arus masuk yang cukup besar. Kurva imbal hasil rata-rata di 3-4bps, dan 10 tahun diperdagangkan pada 7,12% (rebound sebesar 20bps dalam seminggu). Sebagian besar arus pembeli terkonsentrasi di obligasi 10-15 tahun. Investor lokal juga membeli obligasi 10 tahun bersamaan dengan investor asing. Sementara itu, obligasi sangat panjang seperti FR76 ada pada permintaan oleh ritel. Secara keseluruhan, hasil turun 2-11bps dengan 15y mengungguli.

Benchmark

FR77 (5y)	6.50% (-0.02)
FR78 (10y)	7.12% (-0.06)
FR68 (15y)	7.62% (-0.11)
FR79 (20y)	7.81% (-0.07)

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG berhasil berakhir menguat sebesar +0.551% tepatnya dilevel 6,284.37. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.88%) dimana lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada Jumat, 20/12. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir positif, dipimpin dengan sektor *Infrastructure* meningkat sebesar +2.07% , *Miscellaneous Industry* naik sebesar +0.98% dan *Consumer Goods Industry* menguat sebesar +0.93%. Sisa tiga (3) sektor berakhir negatif, sektor *Trade* melemah -0.89%, sektor *Property* turun sebesar -0.67% dan sektor *Mining* melemah -0.55%. Investor Asing mencatat *net buy* sebesar Rp. 2,794 Miliar. Mayoritas Index di Bursa Saham Asia terlihat berakhir menguat setelah dipicu dengan aura positif negosiasi dagang AS-China dimana tanda tangan untuk perjanjian fase pertama akan dilakukan Januari mendatang. Ketiga index Wall Street berakhir positif, didorong dengan hasil negosiasi dagang AS-China yang berjalan positif untuk fase pertama.



Cross Currencies

	11-Oct-19	14-Oct-19	%Change
USD/IDR	14,180	14,135	(0.32)
EUR/IDR	15,577	15,587	0.07
JPY/IDR	131.78	130.52	(0.95)
GBP/IDR	17,329	17,801	2.72
CHF/IDR	14,252	14,186	(0.47)
AUD/IDR	9,565	9,586	0.22
NZD/IDR	8,946	8,914	(0.36)
CAD/IDR	10,645	10,699	0.50
HKD/IDR	1,808	1,802	(0.31)
SGD/IDR	10,284	10,319	0.34

Major Currencies

	22-Dec-19	23-Dec-19	%Change
EUR/USD	1.1124	1.1085	(0.35)
USD/JPY	109.59	109.41	(0.17)
GBP/USD	1.3008	1.3017	0.07
USD/CHF	0.9799	0.9816	0.17
AUD/USD	0.6890	0.6907	0.25
NZD/USD	0.6588	0.6604	0.24
USD/CAD	1.3115	1.3160	0.34
USD/HKD	7.7913	7.7883	(0.04)
USD/SGD	1.3555	1.3565	0.07

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia